

# Keterampilan Dasar Mengajar II



Vera Sholeha  
[verasholeha@staff.uns.ac.id](mailto:verasholeha@staff.uns.ac.id)

# 8 Keterampilan Dasar Mengajar

**01.**

Membuka dan  
menutup pelajaran

**02.**

Menjelaskan

**03.**

Bertanya

**04.**

Mengadakan variasi



# 8 Keterampilan Dasar Mengajar

**05.**

Memberikan  
penguatan  
(*reinforcement*)

**06.**

Mengelola kelas

**07.**

Membimbing  
diskusi

**08.**

Mengajar kelompok  
kecil dan  
perseorangan



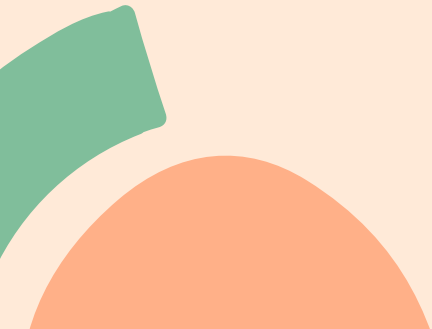
**Pada pertemuan kali ini, kita  
akan membahas 4  
keterampilan dasar yaitu:**

Memberikan  
penguatan  
(*reinforcement*)

Mengelola kelas

Membimbing  
diskusi

Mengajar  
kelompok kecil  
dan  
perseorangan





**Memberikan penguatan**  
***(Reinforcement)***

# Memberikan penguatan (*Reinforcement*)

- Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku anak, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.
- Memberi penguatan atau *reincorcement* merupakan tindakan atau respon terhadap suatu bentuk perilaku yang dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut di saat yang lain.

# Tujuan

Menimbulkan perhatian peserta didik.

Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi.

Merangsang peserta didik berfikir yang baik.

Mengembalikan dan mengubah sikap negative peserta dalam belajar ke arah perilaku yang mendukung belajar.

# Komponen Penguatan

## Penguatan verbal

- Diungkapkan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya.

## Penguatan non-verbal

- Terdiri dari penguatan berupa mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan (*contact*), penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda dan penguatan tak penuh.



# Prinsip-prinsip Penguatan

- Dilakukan dengan hangat dan semangat.
- Memberikan kesan positif kepada peserta didik.
- Berdampak terhadap perilaku positif.
- Dapat bersifat pribadi atau kelompok.
- Hindari penggunaan respon negatif



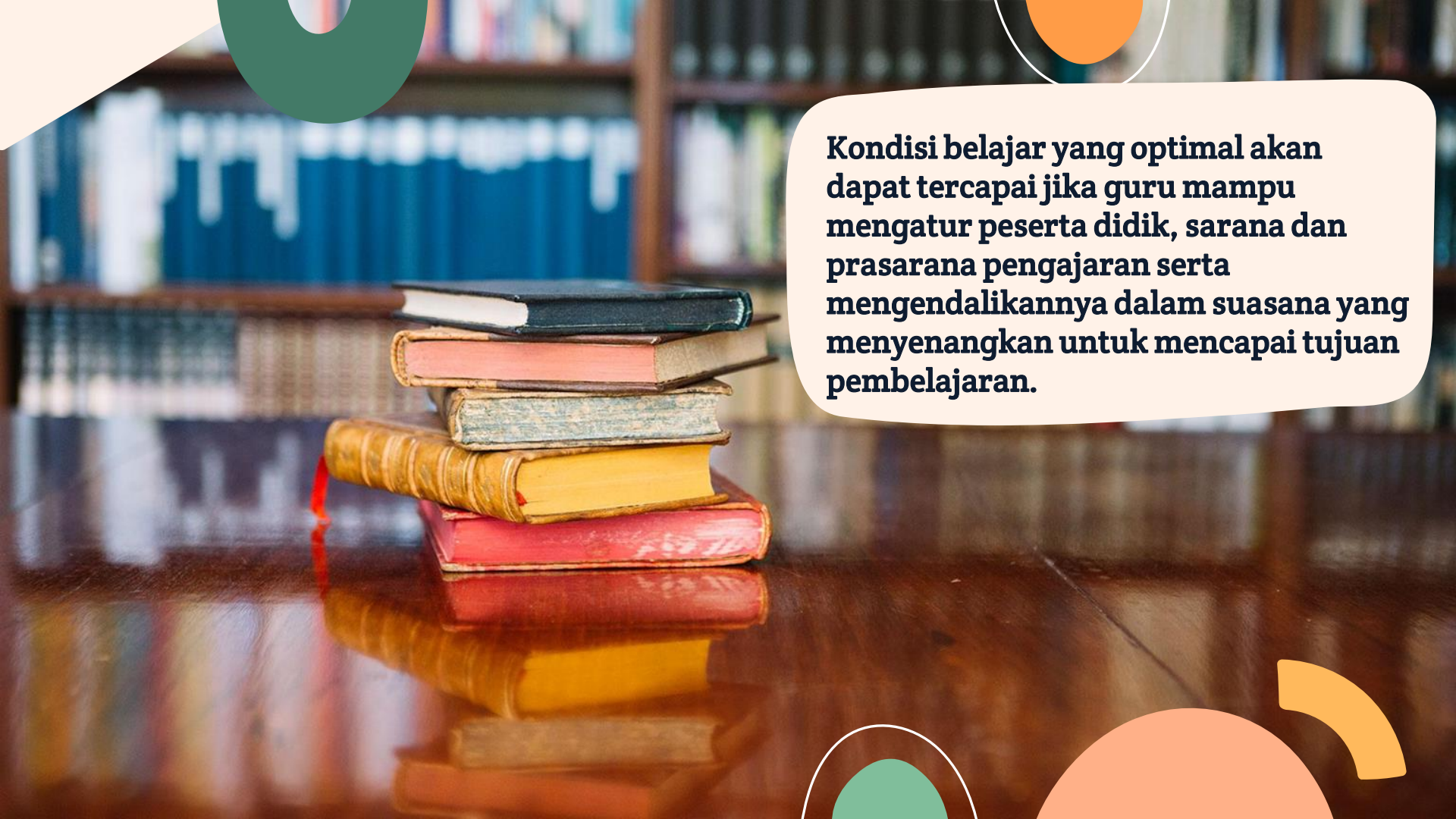
# Mengelola Kelas

# Mengelola Kelas

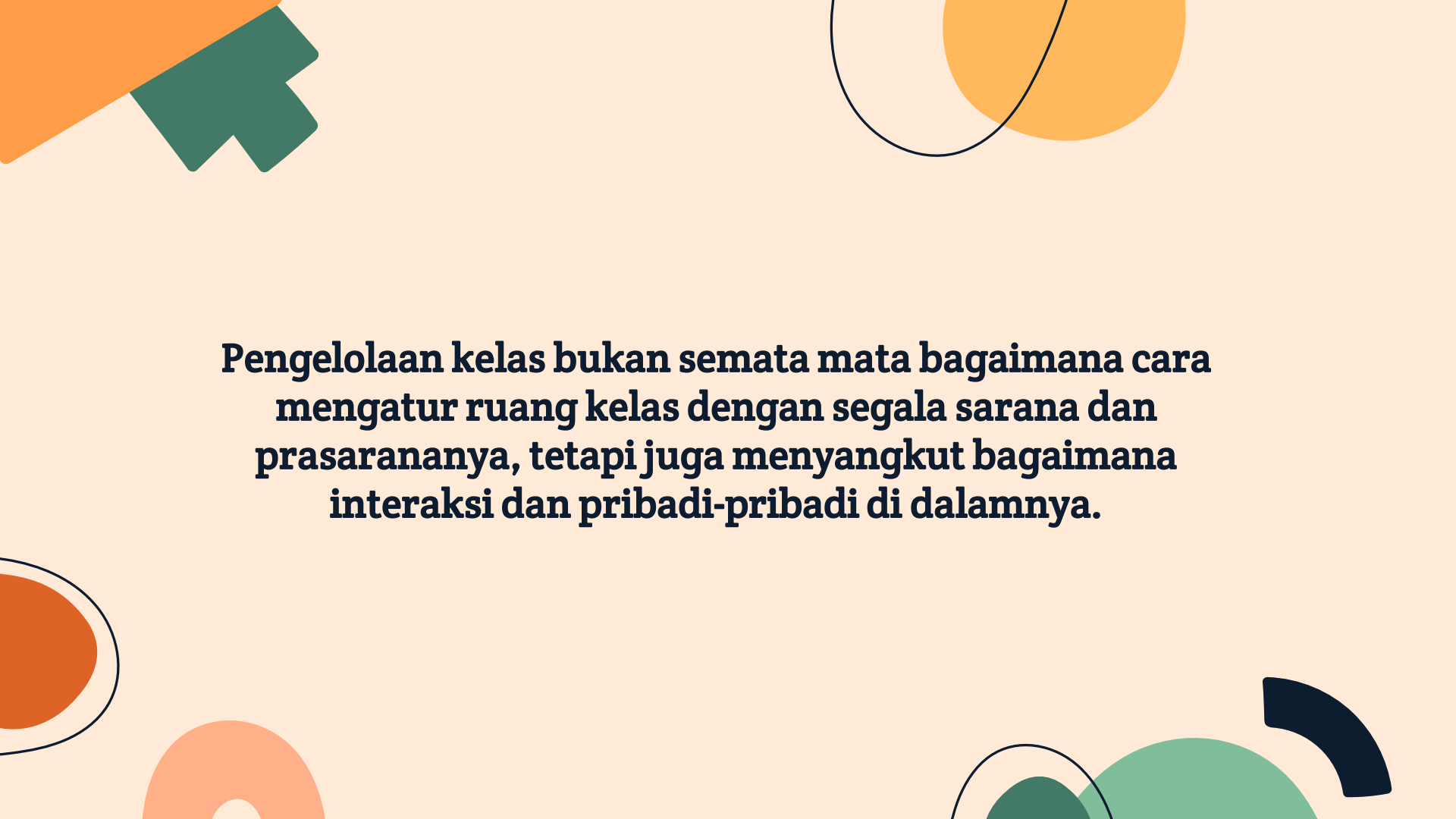
- **Pengelolaan kelas** adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.
- Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru dalam mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal.
- **Tujuan umum pengelolaan kelas** adalah menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik.

# Tujuan Khusus

- Tujuan khusus dari mengelola kelas adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.
- Kemampuan mengelola kelas harus dimiliki oleh setiap guru, karena guru adalah pihak yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik.

A stack of five books is placed on a dark wooden table. The books have various colored covers: a dark blue/black cover on top, followed by a light pink cover, a greenish-grey cover, a yellow cover with a red bookmark, and a red cover at the bottom. The background is a blurred bookshelf filled with books. The image is decorated with abstract geometric shapes: a green circle in the top left, an orange circle in the top right, a green circle in the bottom center, and an orange circle with a yellow arc in the bottom right.

**Kondisi belajar yang optimal akan dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik, sarana dan prasarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.**



**Pengelolaan kelas bukan semata mata bagaimana cara mengatur ruang kelas dengan segala sarana dan prasarananya, tetapi juga menyangkut bagaimana interaksi dan pribadi-pribadi di dalamnya.**

# Faktor yang harus Diperhatikan dalam Pengelolaan Kelas

## Pribadi guru

- Guru perlu berusaha untuk mengenal dirinya sendiri dan selanjutnya membina kepribadian yang baik sebagai guru.
- Guru juga perlu untuk mengenal peserta didiknya.

## Disiplin kelas

- Suasana tertib di dalam kelas merupakan salah satu syarat penting bagi berjalannya proses belajar-mengajar yang efektif.

# Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Kehangatan dan keantusiasan

Tantangan

Bervariasi

Keluwesan

Penekanan pada hal-hal yang positif

Disiplin diri



# Hal-hal yang Harus Dihindari oleh Guru Dalam Pengelolaan Kelas

Campur tangan yang berlebihan

Kelenyapan

Ketidaktepatan dalam memulai dan mengakhiri kegiatan

Penyimpangan

Bertele-tele

The background features several abstract geometric shapes. In the top left, there is a dark green circle partially overlapping a white circle. In the top right, there is a large orange shape resembling a stylized 'C' or a ring, with a dark blue circle partially visible below it. In the bottom left, there is an orange curved shape and a green circle. In the bottom center, there are two orange circles, one of which is partially enclosed by a white outline.

# **Membimbing Diskusi**

# Membimbing Diskusi

- **Diskusi kelompok** adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.
- **Diskusi kelompok** dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.
- Guru memiliki peran sangat penting sebagai pembimbing agar proses diskusi dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## Prinsip-prinsip membimbing diskusi kelompok kecil:

1) Laksanakan diskusi dalam suasana yang menyenangkan.

2) Berikan waktu yang cukup untuk merumuskan dan menjawab permasalahan.

3) Rencanakan diskusi kelompok dengan sistematis.

4) Bimbinglah dan jadikanlah diri guru sebagai teman diskusi.



# **Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan**

# Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

- Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu **berkisar antara 3-8 orang untuk kelompok kecil**, dan **seorang untuk perseorangan**.
- Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik dengan peserta didik.

# Syarat-syarat yang Harus Dipenuhi

- Pada dasarnya, siswa mempunyai karakteristik yang sangat berbeda satu dengan lainnya. Untuk melayani perbedaan ini, diperlukan variasi pengorganisasian kegiatan klasikal, kelompok kecil, dan perorangan.
- Pengajaran kelompok kecil dan perorangan hanya mungkin terwujud jika terpenuhi syarat-syarat berikut:

Ada hubungan yang sehat dan akrab antara guru-siswa dan antar siswa.

Siswa belajar dengan kecepatan, kemampuan, cara, dan minat sendiri.

Siswa mendapat bantuan sesuai dengan kebutuhannya.

Siswa dilibatkan dalam perencanaan belajar.

Guru dapat memainkan berbagai peran

# Tujuan

---

Keterampilan dalam pendekatan pribadi.

---

Keterampilan dalam mengorganisasi.

---

Keterampilan dalam membimbing belajar.

---

Keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan KBM.



# Terima kasih!

Apakah ada pertanyaan?

[verasholeha@staff.uns.ac.id](mailto:verasholeha@staff.uns.ac.id)  
085729001211



CRÉDITOS: este modelo de apresentação foi criado pelo Slidesgo, e inclui ícones da Flaticon e infográficos e imagens da Freepik

Por favor, mantenha este slide para atribuição

